

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan sebagai suatu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang memegang peranan penting dalam sistem perekonomian , sehingga dapat dikatakan bank merupakan urat nadi dalam sistem keuangan yang beraktifitas menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan,giro,deposito dll.yang kemudian dana yang terkumpul dari masyarakat tersebut disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. sebagai badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa,kepercayaan dari semua pihak yang terkait merupakan hal yang sangat penting,baik dari pemilik dan pengelola bank maupun masyarakat sebagai pengguna jasa bank.

Menurut Kasmir (2014), Salah satu kegiatan bank yang sangat penting dan utama adalah menyalurkan kredit kepada masyarakat, baik kredit perorangan maupun kredit lembaga atau kredit perusahaan, sehingga pendapatan bank dari kredit yang berupa bunga merupakan sumber utama pendapatan bank . bila diperhatikan neraca bank akan terlihat sisi aktiva bank akan didominasi oleh besarnya jumlah kredit. Demikian pula dengan pendapatan bank akan ditemui pula bahwa pendapatan terbesar bagi bank berasal dari pendapatan bunga dan provisi atau komisi kredit.

Peranan bank yang memiliki fungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Dalam peranannya, terdapat hubungan antara bank dengan nasabah yang didasarkan pada unsur kepercayaan dan hukum. Suatu bank hanya dapat melakukan kegiatan dan

mengembangkan banknya apabila masyarakat percaya untuk menempatkan uangnya pada produk-produk perbankan yang ada pada bank tersebut. Berdasarkan kepercayaan dari masyarakat itulah bank dapat memobilisasi dana dari masyarakat untuk ditempatkan di banknya dan menyalurkan kembali uangnya kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Bank Nagari Cabang Muara Labuh memiliki berbagai macam produk perbankan diantaranya tabungan, kredit, deposito. Kredit merupakan salah satu jenis produk perbankan yang ditawarkan Bank Nagari dan memiliki berbagai jenis, salah satunya yaitu kredit usaha rakyat (KUR). Jenis produk ini banyak diminati oleh orang yang memiliki usaha namun belum atau masih kekurangan modal, KUR pada bank nagari terbagi menjadi 2 yaitu KUR mikro dan ritel. yang dibedakan atas plafond kredit yang diberikan oleh Bank Nagari dimana plafond untuk KUR mikro <Rp.50.000.000 sementara untuk KUR ritel plafond >Rp.50.000.000-500.000.000. untuk suku bunga KUR sendiri sebenarnya yaitu 12%, karena KUR adalah kredit yang diperuntukan untuk orang yang memiliki usaha kecil dan pemerintah memberikan subsidi khusus KUR sehingga bunga KUR menjadi 6% pertahun. untuk jaminan KUR harus memiliki nilai liquidasi agunan minimal 35% dari nilai jaminan. contoh seorang nasabah ingin meminjam KUR pada Bank Nagari senilai 20 juta, jadi minimal agunan yang harus diserahkan ke Bank Nagari bernilai Rp.7.000.000 biasanya petugas bank meminta nasabah menyerahkan agunan diatas nilai minimal liquidasi.

Bank Nagari Cabang Muara Labuh memiliki jumlah nasabah kredit paling banyak yaitu pada kredit usaha rakyat (KUR), dapat dilihat pada :

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah KUR pada Bank Nagari Cabang Muara Labuh.

Jumlah nasabah KUR tahun 2018/2019

th	Keterangan	Nasabah
2018	kur mikro	146
	kur ritel	185
2019	kur mikro	197
	kur ritel	314

Sumber : *Arsip Bank Nagari Cabang Muara Labuh 2019*

Dilihat dari jumlah nasabah yang meminjam KUR pada Bank Nagari cabang Muara Labuh, masih banyak nasabah yang mempunyai usaha namun masih kekurangan modal, oleh sebab itu dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan nasabah yang terjadi pada Bank Nagari cabang Muara Labuh.

Untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam melunasi kredit yang diberikan oleh Bank Nagari cabang Muara Labuh, pada tahun 2018 dan 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2 Kategori nasabah KUR pada Bank Nagari Cabang Muara Labuh

Th	2018	2019
Lancar	298	483
perhatian khusus	26	16
kurang lancar	1	1
Diragukan	2	3
Macet	14	8

Sumber : *Arsip Bank Nagari Cabang Muara Labuh 2019*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah nasabah dalam kategori lancar dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan, sedangkan nasabah kredit macet dalam artian kredit tidak dilakukan pembayaran oleh nasabah mengalami penurunan.

Bagaimanapun pihak bank dalam mengawasi kredit usaha rakyat (KUR), namun resiko kredit macet tetap ada pada Bank Nagari Cabang Muara Labuh. Hal ini bisa disebabkan oleh pihak bank maupun dari pihak nasabah, dari pihak bank bisa dikarekan dalam membuat rekomendasi kredit ada data yang dipalsukan seperti hal menambah modal nasabah yang tidak sesuai semestinya yang dilakukan oleh oknum dari pegawai dari bank itu sendiri atau ketidakteelitian dalam melakukan survey usaha dan agunan nasabah yang dilakukan oleh pegawai bank. Sementara dari pihak nasabah kebanyakan kredit macet karna usaha tidak berjalan dengan sempurna sehingga mengalami kerugian yang berakibat terlambatnya pembayaran angsuran kepada pihak bank.

Melihat banyaknya jumlah orang yang memiliki usaha produktif namun masih belum memiliki cukup agunan/bankeble dan masih memerlukan pinjaman dana dari bank maka penulis tertarik untuk membahas mengenai **“PROSEDUR**

PENGENDALIAN KREDIT MACET PADA PT. BANK NAGARI CABANG MUARA LABUH (STUDI KASUS KUR)”

1.2 Perumusan Masalah

Bank Nagari memiliki beberapa macam produk perbankan diantaranya yaitu tabungan , kredit , giro , deposito dan jasa lainnya. dari beberapa produk tersebut

yang menjadi perhatian dari penulis yaitu kredit, khususnya kredit usaha rakyat. berdasarkan kategori tersebut maka penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut

1. Apa penyebab kredit usaha rakyat macet pada PT.BANK NAGARI CABANG MUARA LABUH
2. Bagaimana teknik pengendalian kredit usaha rakyat yang macet pada PT.BANK NAGARI CABANG MUARA LABUH
3. Bagaimana hasil dari pengendalian kredit usaha rakyat yang macet pada PT.BANK NAGARI CABANG MUARA LABUH

1.3 Tujuan Magang

1. Untuk mengsnslisis penyebab kredit usaha rakyat yang macet pada PT.BANK NAGARI CABANG MUARA LABUH
2. Untuk menganalisis teknik dalam pengendalian kredit usaha rakyat yang macet pada PT.BANK NAGARI CABANG MUARA LABUH
3. Untuk menganalisis hasil dari pengendalian kredit macet KUR pada PT.BANK NAGARI CABANG MUARA LABUH

1.4 Manfaat Magang

Bagi penulis :

1. Sebagai sumber ilmu baru bagi penulis yang dapat diterapkan dilingkungan penulis.
2. Menambah wawasan penulis akan pengetahuan baru yang belum didapat dibangku perkuliahan
3. Dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang baru didunia kerja

Bagi perusahaan :

1. Membantu mahasiswa dalam melakukan kegiatan magang.
2. Sebagai salah satu sumbangan perusahaan ikut memajukan bidang pendidikan

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Studi kepustakaan

Yaitu menemukan fakta dengan cara mencari , mengumpulkan dan mempelajari bahan bacaan yang mencakup berbagai buku teks dan bahan lainnya yang bersifat teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang dilakukan oleh penulis.

1.5.2 Studi lapangan

Yaitu dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada objek penelitian dalam hal ini yaitu PT.BANK NAGARI CABANG MUARA LABUH.

1. Data primer

Data yang didapat dari wawancara dengan karyawan dan pejabat yang berkepentingan.

2. Data sekunder

Data berupa laporan mengenai aktivitas yang berhubungan dengan objek yang dibahas.

1.6 Metode Analisa Data

Dalam hal melakukan kegiatan pembahasan dan penganalisaan nantinya digunakan metode analisa deskriptif dan analisa kualitatif yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Metode Analisa Deskriptif

Yaitu dengan cara memberikan gambaran umum mengenai prosedur pengendalian kredit macet khususnya KUR pada PT.BANK NAGARI CABANG MUARA LABUH.

2. Metode Analisa Kualitatif

Yaitu dengan cara membandingkan hasil dari praktek dan teori yang didapat sehingga dapat diketahui perbedaan dan persamaan sehingga dapat dilakukan penganalisaan dan dapat membuat kesimpulan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kegiatan magang yang akan dilakukan ini dibagi atas lima bab , yang mana lima bab tersebut terbagi atas sub-sub bab yang menjadi kesatuan kerangka karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan : Berisikan pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, tempat, rencana kegiatan dan sistematika penyusunan laporan

Bab II : Landasan teori : yaitu memberikan pembahasan mengenai bank , sumberdana bank , macam dan jenis kredit , sistem pengendalian kredit dan kredit macet.

Bab III : Gambaran umum PT.BANK NAGARI : yaitu profile lembaga , sejarah berdirinya bank , tujuan , lokasi , status dan struktur organisasi .

Bab IV : Pembahasan : Bab ini menjelaskan lebih rinci mengenai “
PROSEDUR PENGENDALIAN KREDIT MACET PADA PT.BANK NAGARI
CABANG MUARA LABUH (STUDY KASUS KUR)”

Bab V : Penutup : Membahas mengenai kesimpulan dan saran.

